

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan

#### **3.2 Metode Penelitian Data**

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Studi Pustaka, Data sekunder yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan melalui artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian.
2. Studi Dokumentasi, Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari kinerja perusahaan publik di Indonesia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Sampel penelitian diambil setelah memenuhi beberapa kriteria yang berlaku bagi penerapan definisi operasional variabel. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu pemilihan pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang tidak melakukan aktivitas merger dan akuisisi periode 2012-2015
3. Perusahaan yang dikeluarkan karena data keuangan tidak lengkap
4. Laporan keuangan perusahaan pada periode yang diteliti tersedia dan memiliki informasi data dalam mata uang Asing.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Penilaian kinerja perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari dua segi yaitu, analisis laporan keuangan perusahaan berupa rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang dipergunakan diwakili oleh 5 rasio Keuangan, yaitu meliputi rasio:

#### 1. PBV (*Price To Book Value*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai buku (*book value* per lembar saham) menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Kasmir, 2012). Rumus untuk PBV adalah:

$$PBV = \frac{PS}{BVS} \times 100\%$$

PS= adalah harga perlembar saham pada bulan ke t

BVS= adalah nilai dari book value perlembar saham pada bulan ke t

#### 2. OPM (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dari jumlah penjualan yang dicapai atau berapa laba operasi yang dapat dicapai dari setiap rupiah penjualan (Kasmir, 2012). Dengan mengemukakan rumus *Operating profit margin* sebagai berikut:

$$OPM = \frac{EBIT}{Net Sales} \times 100\%$$

### 3. Pengembalian atas Investasi ROA (*Return On Assets*)

Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian atas Aktiva (*ROA*) setelah bunga dan pajak (Kasmir, 2012).. Untuk memperoleh rasio tersebut digunakan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

### 4. ROE (*Return On Ekuitas*)

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa (*ROE*) (Kasmir, 2012). Yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\ %$$

### 5. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara hutang perusahaan dan jumlah modal yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan pemilik perusahaan dengan equity yang dimilikinya untuk membayar hutang kepada kreditur. Semakin tinggi rasio ini maka semakin banyak uang kreditur yang digunakan sebagai modal kerja yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. (Kasmir, 2012).

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Ekuitas} \times 100\ %$$

Untuk lebih jelasnya masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan Definisi Operasional**

| <b>Nama Variabel</b> | <b>Definsi</b>   | <b>Cara Pengukuran</b>                      |
|----------------------|--|---|
| PBV                  | Perbandingan yang menunjukkan berapa kali harga pasar dari suatu saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya  | $PBV = \frac{PS}{BVS}$                      |
| OPM                  | Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dari jumlah penjualan yang dicapai atau berapa laba operasi yang dapat dicapai dari setiap rupiah penjualan | $OPM = \frac{EBIT}{Net\ Sales}$             |
| ROA                  | Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian atas Aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak.   | $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$  |
| ROE                  | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya.  | $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$ |
| DER                  | Mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang   | $DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Ekuitas}$  |

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.

- Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha=0.05$ ). jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik, tetapi apabila sampel tidak berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test dapat dilihat dari Tabel berikut:

**Tabel 4.3 Uji Normalitas Data**

| Periode                     | Variabel | Sig   | Taraf Signifikan | Kesimpulan |
|-----------------------------|----------|-------|------------------|------------|
| Sebelum Merger dan Akuisisi | PBV      | 0,020 | 0,05             | Normal     |
|                             | OPM      | 0,371 | 0,05             | Normal     |
|                             | ROA      | 0,312 | 0,05             | Normal     |
|                             | ROE      | 0,184 | 0,05             | Normal     |
|                             | DER      | 0,037 | 0,05             | Normal     |
| Sesudah Merger dan Akuisisi | PBV      | 0,100 | 0,05             | Normal     |
|                             | OPM      | 0,179 | 0,05             | Normal     |
|                             | ROA      | 0,186 | 0,05             | Normal     |
|                             | ROE      | 0,740 | 0,05             | Normal     |
|                             | DER      | 0,019 | 0,05             | Normal     |

*Sumber: data diolah SPSS 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, terlihat bahwa rata-rata data nilai probabilitas > taraf signifikansi ( $\alpha=0.05$ ), dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data-data rasio keuangan berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan

asuamsi awal didalam pemilihan metode untuk menguji data rasio profitabilitas pada perusahaan sampel, bahwa karena data tidak normal maka untuk pengujian digunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh payamta & setiawan (2004) dan penelitian Muhammad (2010), yang menggunakan metode non parametrik dalam penelitiannya mengenai merger dan akuisisi. Sehingga dalam menguji data rasio profitabilitas ini akan digunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk uji hipotesis.

### **3.6.2 Paired Sampel T-Test (Uji T )**

Hasil uji normalitas yang menunjukkan sampel berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametric *paired sampel t-test*. *Paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda ( $H_0$ ) antara dua variabel. Uji beda ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mengalami proses pengukuran maupun perlakuan yang berbeda, yakni sebelum dan sesudah dilakukannya aktivitas merger dan akuisisi. Langkah-langkah penggunaan uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan hipotesis alternatif:
2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ).
3. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%).
4. Menarik kesimpulan statistik.
  - $H_0$  diterima jika nilai *Asymp Sig. residual data*  $< \alpha = 5\%$  (0,05)
  - $H_0$  ditolak jika nilai *Asymp Sig. residual data*  $> \alpha = 5\%$  (0,05)